

## ABSTRACT

Gregoria Mayang Dwiandhesti. 2015. *Interactive PowerPoint Learning Media for Reading in Junior High School*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Reading is one of the language skills that influence the progress and development in all academic areas. In Indonesia, the demand of reading comprehension skill is increasing since the National Exam was implemented, especially in High Schools. Reading skill takes a bigger part in National Exam than other skills. According to Minister of National Education (MONE) in 2013 the result National Examination for Junior High School shows that 44.45% of the students were failed in the exam. Based on this case, the researcher intended to conduct a study to overcome the problem, entitled Interactive PowerPoint learning media for reading in Junior high School. There were two research questions formulated in this study: (1) *What does the effective Interactive PowerPoint learning model for reading in Junior High School look like?*; (2) *What CALL pedagogical aspects are dominant in Interactive PowerPoint learning model for reading in Junior High School?*

This study employed the R & D cycle by Borgh & Gall (1983) combined with ASSURE model by Heinich et. al. (1982). The instruments to collect the data were questionnaire and interview. The participants were 32 students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta grade 7. The data was analyzed qualitatively using Best's (1980) technique.

The result for the first research question was that there were three main parts provided in the Interactive PowerPoint including Presentation Section, Check Your Understanding Section, and Exercise Section. The Interactive PowerPoint Application for Language Learning (IPA-LL) by Dwijatmoko (2015) was applied in the Exercise Section. The IPA-LL contained of PowerPoint components such as feedback, score, navigation button, submit and confirmation button to support interactivity, and etc., those were the features that made the learning model effective for learning reading. To answer the second research question, the questionnaire was used. From the result analysis, it is found that the model developed exhibits all the eight pedagogical aspects proposed by Egbert & Hanson-Smith (1999) strongly. The eight pedagogical aspects were: (a) learners have opportunities to interact and negotiate meaning (4.33); (b) learners interact in the target language with an authentic audience (4.25); (c) learners are involved in authentic tasks (3.95); (d) learners are exposed to and encouraged to produce varied and creative language (4.15); (e) learners have enough time and feedback (4.34); (f) learners are guided to attend mindfully to the learning process (4.13); (g) learners work in an atmosphere with an ideal stress/anxiety level (3.93); (h) learner autonomy is supported (4.13). All the mean scores of the pedagogical aspects were considered as very good. It means that the designed learning model was acceptable for the students.

*Keywords: Reading comprehension skills, Interactive PowerPoint Application, Junior High School.*

## ABSTRAK

Gregoria Mayang Dwiandhesti. 2015. *Interactive PowerPoint Learning Media for Reading in Junior High School*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sanata Dharma.

Membaca merupakan salah satu kemampuan bahasa yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan dalam semua area akademik. Di Indonesia, tuntutan membaca komprehensif meningkat seturut diberlakukannya Ujian Nasional, terutama di tingkat sekolah menengah. Kemampuan membaca (Reading skill) mengambil porsi yang lebih besar daripada kemampuan-kemampuan bahasa lainnya. Menurut Kementerian pendidikan, tahun 2013 Hasil Ujian Nasional tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah sebanyak 44,5 % tidak lulus. Berangkat dari kasus tersebut, peneliti bermaksud mengadakan studi yang diharapkan mampu menyelesaikan masalah tersebut. Studi tersebut berjudul *Interactive PowerPoint Learning Media for Reading in Junior High School*. Terdapat dua rumusan masalah yang diangkat dalam studi ini: (1) *Bagaimana desain dari model pembelajaran Interactive PowerPoint yang efektif?* dan (2) *Apek pedagogik mana saja yang muncul secara dominan dalam model pembelajaran Interactive PowerPoint?*

Studi ini menerapkan metode *R & D* dari Borg & Gall (1983) yang dikombinasikan dengan *ASSURE model* dari Heinich dkk. (1982). Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara. Subjek penelitian dalam studi ini adalah siswa-siswi kelas 7 SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, dengan jumlah 32 orang. Data yang telah diambil diolah secara kualitatif.

Hasil penelitian untuk rumusan masalah pertama menunjukkan bahwa ada tiga bagian dalam desain model pembelajaran tersebut, yakni *Presentation Section*, *Check Your Understanding Section*, and *Exercise Section*. Aplikasi yang digunakan dalam *Exercise Section* yaitu *Interactive PowerPoint Application for Language Learning (IPA-LL)* yang diciptakan oleh Dwijadmoko (2015). IPA-LL yang dapat diterima oleh siswa Sekolah Menengah Pertama terdiri dari beberapa komponen seperti umpan balik (*feedback*), system nilai, tombol navigasi, tombol konfirmasi, dll. yang dapat mendukung interaktivitas. Fitur-fitur tersebut menjadikan media pembelajaran ini menjadi efektif sebagai sarana belajar 'reading skill'. Untuk menjawab pertanyaan yang kedua, peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi tentang delapan aspek pedagogi milik Egbert dkk. (1999). Berdasarkan hasil kuesioner, delapan aspek pedagogi tersebut dapat ditemukan dalam desain model pembelajaran. Delapan aspek pedagogi tersebut adalah: (a) siswa mampu berinteraksi dan merundingkan makna (4.33); (b) siswa berinteraksi dengan audiens otentik menggunakan bahasa Inggris (4.25); (c) siswa dilibatkan dalam tugas-tugas otentik (3.95); (d) siswa didorong untuk membuat bahasa yang variatif dan kreatif (4.15); (e) siswa memiliki cukup waktu dan umpan balik (4.34); (f) siswa dibimbing secara sadar untuk mengikuti proses belajar (4.13), (g) siswa belajar dalam situasi yang ideal (3.93); (h) kemandirian siswa terdukung (4.13). Seluruh nilai rata-rata dari Aspek-aspek pedagogi tersebut dinyatakan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sangat baik. Hal ini berarti media pembelajaran yang dikembangkan bias diterima oleh para siswa.

*Kata Kunci: Kemampuan membaca komprehensi, aplikasi PowerPoint interaktif, Sekolah Menengah Pertama*

